

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
HUSNA FAIZATUL UMNIAH  
NPM. 14114411**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1439 H/2018 M**

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
HUSNA FAIZATUL UMNIAH  
NPM. 14114411

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1439 H/2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Mohon dimunaqosyahkan Skripsi  
Saudari Husna Faizatul Umniah**

Kepada Yth.  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN  
2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 08 November 2018  
Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP.19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 08 November 2018

Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP.19670813 200604 1 001

Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN**

NO : B-0220/11-28-1/D/PP-00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: HUSNA FAIZATUL UMNIAH, NPM: 14114411, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 10 Desember 2018.

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji II : Basri, M.Ag  
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro,



Dr. H. Akla, M. Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
HUSNA FAIZATUL UMNIAH**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Hasil belajar merupakan apa yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Apa yang dicapai tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Siswa MA Ma'arif 1 Punggur diketahui memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Senada dengan motivasi belajar siswa yang sudah baik, hasil belajar siswa pun juga sudah baik. Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan penelitian ini adalah apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitiannya adalah bersifat korelasi atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 89 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 16 siswa atau 44,45% siswa menjawab bahwa motivasi belajarnya cukup, dan terdapat 20 siswa dari 36 siswa yang hasil belajarnya tergolong baik. Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dibuktikan dengan diperolehnya harga  $r_{xy}$  sebesar ( $r_{xy}$ ) 0,665 yang berada pada kategori kuat. Kemudian dilakukan uji t, dan diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,192 > 2,042$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa "Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019".

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Oktober 2018  
Yang Menyatakan,



Husna Faizatul Umniah  
NPM. 14114411

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya:

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Ankabut : 69



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Ahmad Hamdani dan Ibunda Siti Fadilah, yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilan penulis.
2. Adik-adikku yang kucintai M.Rofif Nur Faizi dan M.Iqbal Fazattamam yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

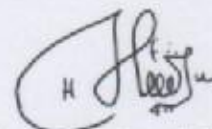
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak M. Ali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag, selaku pembimbing II.
4. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MA Ma'arif 1 Punggur.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.

Metro, 01 November 2018  
Penulis,



**Husna Faizatul Umniah**  
NPM. 14114411

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	22
B. Motivasi Belajar .....	25
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	25
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	27
3. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	31
C. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar .....	35
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
E. Hipotesis Penelitian .....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	62
b. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	65
c. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	66
d. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	67
e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	68
f. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	69
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	70
B. Pengujian Hipotesis .....	75
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	19
3.1 Jumlah Populasi Penelitian Pada Siswa Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur.....	45
3.2 Jumlah Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur.....	47
3.3 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	50
3.4 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	50
3.5 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa .....	53
3.6 Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	54
3.7 Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal .....	55
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	57
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Motivasi Belajar Siswa.....	57
3.10 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.....	58
3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	60
4.1 Data Guru Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	65
4.2 Data Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.....	66
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.....	67
4.4 Data Angket Motivasi Belajar Siswa.....	70
4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar.....	72
4.6 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	73
4.7 Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	75
4.8 Data Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	76
4.9 Tabel Kerja untuk Mencari Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	77
4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	79



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	69
2. Foto Pelaksanaan Penyebaran Angket .....	138
3. Foto Siswa Sedang Mengisi Angket .....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi .....	91
2. Surat Izin Research .....	92
3. Surat Keterangan Research .....	93
4. Surat Tugas dari IAIN Metro .....	94
5. Surat Balasan Research .....	95
6. Surat Izin Pra-Survey .....	96
7. Surat Balasan Pra-Survey .....	97
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	98
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan .....	99
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa .....	100
11. Outline .....	115
12. Alat Pengumpul Data .....	118
13. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar .....	125
14. Data Nilai Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa .....	131
15. Data Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa .....	132
16. KKM Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur .....	134
17. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi .....	136
18. Nilai-Nilai r Product Moment .....	137
19. Foto Dokumentasi .....	138
20. Riwayat Hidup .....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar.

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.<sup>2</sup> Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai

---

<sup>2</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320.

oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>3</sup> Apa yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.<sup>4</sup> Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam

---

<sup>3</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 151.

<sup>4</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132.

belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur pada tanggal 9 April 2018, dengan bapak Imam Tohari, BA selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tentang motivasi belajar siswa, menurut beliau motivasi belajar siswa sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari 30 siswa yang di observasi, sebanyak 24 siswa dengan presentase 80% dinilai memiliki motivasi belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa ciri motivasi belajar yang tampak pada siswa ketika proses pembelajaran di sekolah, seperti siswa tekun dalam mengerjakan tugas, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam belajar, siswa lebih senang bekerja mandiri dalam belajar, dan yakin dalam mempertahankan pendapatnya. Hanya ada sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik, yakni 6 siswa dari 30 siswa dengan presentase 20%. Hal tersebut terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, seperti siswa tidak berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi, dan siswa masih tidak mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui ukuran motivasi belajar siswa ialah sebagai berikut:

1. Baik

Apabila siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-



macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>5</sup>

## 2. Cukup

Apabila siswa kadang-kadang tekun dalam menghadapi tugas, kadang-kadang ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, kadang-kadang menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, kadang-kadang lebih senang bekerja mandiri, kadang-kadang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), kadang-kadang dapat mempertahankan pendapatnya, kadang-kadang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan kadang-kadang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

## 3. Kurang

Apabila siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas, tidak ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, tidak menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak senang bekerja mandiri, tidak menunjukkan sifat kreatif dalam belajar, tidak dapat mempertahankan pendapatnya, mudah melepaskan hal yang diyakini, dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Terkait dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari daftar nilai ulangan harian yang

---

<sup>5</sup>Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 83.

ditunjukkan oleh bapak Imam Tohari, BA, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa baik. Hal ini dapat diketahui dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak, terdapat 22 siswa yang mendapatkan nilai akidah akhlak di atas KKM (75) dengan presentase 77,33%. Sedangkan 8 siswa dari 30 siswa mendapatkan nilai akidah akhlak kurang dari KKM (75) dengan presentase 26,66%.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ialah sebagai berikut:

- a. 80 – 100 = Sangat baik
- b. 70 – 79 = Baik
- c. 60 – 69 = Cukup
- d. 50 – 59 = Kurang
- e. 0 – 49 = Gagal.<sup>6</sup>

Keterangan:

Sangat Baik : Apabila siswa mendapat nilai 80 – 100.

Baik : Apabila siswa mendapat nilai 70 – 79.

Cukup : Apabila siswa mendapat nilai 60 – 69.

Kurang : Apabila siswa mendapat nilai 50 – 59.

Gagal : Apabila siswa mendapat nilai 0 – 49.

Berdasarkan hasil pra survey di atas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa ciri-ciri motivasi belajar yang sudah dimiliki oleh siswa, antara lain siswa tekun dalam

---

<sup>6</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.

menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, dan yakin dalam mempertahankan pendapatnya. Senada dengan motivasi belajar siswa yang baik, hasil belajar yang diperoleh siswa juga sudah baik. Namun, masih ada 8 siswa dari 30 siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang dari KKM (75). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajarnya secara kongkrit. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Hasil belajar akidah akhlak siswa cukup baik, hanya sebagian kecil siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.
2. Motivasi belajar siswa cukup baik, hanya sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik.
3. Ada beberapa siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.
4. Ada beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.
5. Ada beberapa siswa yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat terbatasnya kemampuan penulis serta luasnya permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada masalah:

1. Variabel yang akan diteliti yaitu motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Motivasi belajar yang diamati dalam penelitian ini dikhususkan pada motivasi belajar instrinsik siswa dengan indikator sebagai berikut : tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Sedangkan hasil belajar siswa dikhususkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang diambil dari daftar nilai ulangan harian Akidah Akhlak tahun pelajaran 2018/2019.
2. Objek penelitian ini yaitu siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.
3. Tempat penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka secara khusus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan

hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019?"

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui: "Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019."

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk memperluas wawasan bagi kajian ilmu pendidikan yang menyangkut tentang masalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru, sebagai masukan yang positif bagi guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur agar dapat memberikan semangat atau motivasi kepada siswa dalam belajar sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- 2) Bagi siswa, sebagai dorongan kepada siswa untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya, karena motivasi belajar sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



- 3) Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan, dan pengalaman.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang terjadi. “Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi, perbedaan, atau memperkuat hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya”.<sup>7</sup> Dalam hal ini, penulis mengkaji skripsi terdahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar dan dijadikan sebagai bahan rujukan, yaitu:

1. Muslim (2014) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Pemberian Motivasi Pendidik Kepada Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif antara pemberian motivasi pendidik kepada peserta didik terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.<sup>8</sup>

Pada penelitian tersebut, variabel bebasnya adalah pemberian motivasi pendidik, dan dalam hal ini pemberian motivasi pendidik

---

<sup>7</sup>Zuhairi, *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 46.

<sup>8</sup>Muslim, “*Pengaruh Pemberian Motivasi Pendidik Kepada Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*”, 2014, h. v.

termasuk motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik yang dilakukan oleh guru. Sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi belajar siswa yang difokuskan pada motivasi belajar yang bersifat intrinsik yaitu motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa itu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Kemudian variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Selanjutnya, dilihat dari obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun pelajaran dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas VII di Mts Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014. Sementara dalam penelitian ini, obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun pelajarannya adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian, tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian motivasi pendidik kepada peserta didik terhadap prestasi belajarnya. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajarnya.

2. Supriadi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul: Hubungan Pendekatan Individu Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan individu dalam pembelajaran

terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya tahun pelajaran 2013/2014.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tujuan dilakukannya penelitian, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, variabel terikat, obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun pelajarannya. Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah pendekatan individu dalam pembelajaran, dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa yang lebih difokuskan pada motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang dilakukan oleh guru. Sedangkan dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah motivasi belajar siswa yang lebih difokuskan pada motivasi belajar instrinsik, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Kemudian, dilihat dari obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun pelajaran dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas V di SDIT Insan Kamil Bandar Jaya tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun pelajaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019.

---

<sup>9</sup>Supriadi, *Hubungan Pendekatan Individu Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya Tahun Pelajaran 2013/2014*, 2014, h. iii.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Akidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah “suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu”.<sup>1</sup> Menurut pendapat lain, belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.<sup>2</sup> Pendapat lainnya menyatakan bahwa, belajar adalah “suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri”.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

---

<sup>1</sup>Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 6.

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 37.

<sup>3</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 194.

Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlah ilmu pengetahuan dapat diraih.

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini sebagaimana terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah’, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”.<sup>4</sup>

Selain itu, kewajiban bagi setiap orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan terdapat pula dalam firman Allah yang

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 433.



lain, yaitu dalam surat Al-Zumar ayat 9 yang berbunyi :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا  
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “Katakanlah: apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya, hanya orang-orang yang berakallah yang mampu menerima pelajaran”.<sup>5</sup>

Berdasarkan kedua ayat di atas, dapat diketahui bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.<sup>6</sup> Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 86.

<sup>6</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 151.

<sup>7</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

## **2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh para siswa menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa, tujuan usaha guru tersebut diukur dengan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu tercapai, guru perlu mengetahui hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan belajar. “Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan tersebut meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor”.<sup>9</sup> Penjelasan ketiga aspek hasil belajar tersebut ialah sebagai berikut :

Pertama, aspek kognitif adalah aspek hasil belajar yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut

---

<sup>8</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 29.

<sup>9</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 197.

aktivitas otak termasuk ke dalam aspek kognitif. Hasil belajar aspek kognitif ini menduduki tingkatan paling dasar diantara ketiga aspek hasil belajar di atas.

Kedua, aspek afektif adalah aspek hasil belajar yang berkenaan dengan sikap siswa dan sikap tersebut dapat diramalkan perubahannya bila siswa tersebut telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar afektif ini akan nampak pada diri siswa dalam berbagai tingkah laku seperti, perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ketiga, aspek psikomotor adalah aspek hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru nampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk perilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif ini akan menjadi hasil belajar psikomotor jika siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam aspek kognitif dan aspek afektif.<sup>10</sup>

Diantara ketiga aspek tersebut, aspek kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru untuk mengetahui hasil belajar siswa di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam

---

<sup>10</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 3-9.

menguasai isi atau bahan pelajaran. Meskipun demikian, bukan berarti dari aspek afektif dan aspek psikomotor diabaikan.

Ketika proses belajar, terkadang siswa lupa untuk memperhatikan tentang perkembangan hasil belajarnya selama ini. “Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya”.<sup>11</sup> Oleh karena itu, hasil belajar perlu diberitahukan kepada siswa agar mereka dapat lebih giat lagi dalam meningkatkan hasil belajarnya tersebut.

Berbicara mengenai hasil belajar siswa, tentunya hal ini tidak terlepas dari adanya nilai sebagai penunjuk baik atau buruknya hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan nampak dalam bentuk nilai nyata yang diperoleh melalui suatu penilaian hasil belajar. “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.<sup>12</sup> Penilaian hasil belajar tersebut telah distandarisasikan dalam bentuk angka, huruf, atau bentuk lainnya, yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan suatu tes atau ulangan yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang mereka terima dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengelompokan dari hasil yang diperoleh melalui tes atau ulangan tersebut, harus disesuaikan dengan norma-norma yang berlaku.

---

<sup>11</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 142.

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3.

Ada beberapa alternatif norma yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yaitu: “1) norma skala angka dari 0 sampai 10; 2) norma skala angka dari 0 sampai 100. Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60”.<sup>13</sup>

Selain kedua norma di atas, terdapat pula norma yang lain yang menjadi ukuran hasil belajar siswa, yaitu “norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0 dan norma skala huruf dari A sampai E. Angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0,0-4,0 adalah 1,0 atau 1,2, dan sedangkan untuk skala huruf adalah D”.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, apabila siswa dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian (tugas-tugas) tersebut, maka ia dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Norma-norma di atas pada dasarnya dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran terhadap hasil belajar siswa, sepanjang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Oleh karena itu, perlu pertimbangan para guru atau sekolah tertentu untuk menetapkan *passing grade* yang lebih tinggi, misalnya 70 atau 75 untuk pelajaran-pelajaran inti.

Adapun manfaat dilakukannya penilaian hasil belajar ialah “dapat memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa, dapat

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 150.

<sup>14</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran.*, h. 159.

membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan-kebutuhan siswa dan perencanaan program pembelajaran selanjutnya”.<sup>15</sup> Penilaian yang baik dapat terjadi apabila penilaian tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan menggunakan teknik penilaian yang tepat. Oleh karena itu, guru terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik penilaian dengan baik apabila ingin menilai hasil belajar siswa.

Berkenaan dengan kriteria penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Kriteria	Nilai
1	A = Sangat baik	80 – 100
2	B = Baik	70 – 79
3	C = Cukup	60 – 69
4	D = Kurang	50 – 59
5	E = Gagal	0 – 49 <sup>16</sup>

Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar di atas, siswa yang hasil belajarnya dikatakan baik adalah siswa yang memperoleh nilai di atas 70. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 70, maka hasil belajarnya dapat dikatakan cukup. Sedangkan KKM yang ditentukan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur ini adalah 75.

---

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 335.

<sup>16</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan; (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana.<sup>17</sup>

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

- a. Faktor dalam, yang terdiri dari faktor fisiologi (seperti: kondisi fisik, kondisi panca indera) dan faktor psikologi (seperti: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).
- b. Faktor luar, yang terdiri dari faktor lingkungan (seperti: alam, sosial) dan instrumental (seperti: kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199-200.

<sup>18</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

Selain kedua pendapat di atas, terdapat pula pendapat yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada dasarnya terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut :

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan pelajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai. Meskipun demikian, hasil belajar yang dicapai oleh pelajar masih dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dirinya, yang disebut lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar ikut berperan penting dalam perbuatan belajar siswa.

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), h. 64-65.



#### 4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian (cabang) dari mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebuah mata pelajaran yang membahas tentang ajaran agama Islam dilihat dari segi akidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu “akidah” dan “akhlak”. Secara bahasa “akidah berasal dari kata *‘aqada*, yang mempunyai arti ikatan atau keterikatan”.<sup>20</sup> Akidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim terhadap Allah SWT, yang wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat dan tidak boleh bercampur dengan keraguan.

Sedangkan “kata *akhlak* menurut bahasa merupakan bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabi’at.”<sup>21</sup> Menurut istilah, *akhlak* adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.”<sup>22</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan akidah akhlak itu sendiri merupakan “upaya secara sadar dan terencana dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>23</sup> Dengan demikian

---

<sup>20</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 75.

<sup>21</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 2.

<sup>22</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 13.

<sup>23</sup>Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 17.

mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang membahas tentang ajaran agama Islam dari segi akidah dan akhlak, yang dimaksudkan sebagai bekal peserta didik agar dapat memahami, menghayati, meyakini kebenaran agama Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran akidah akhlak ialah sebagai berikut:

“Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian, pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”<sup>24</sup>

Berdasarkan tujuan mata pelajaran akidah akhlak di atas, tujuan pembelajaran akidah akhlak hendaknya menjadi pedoman bagi setiap muslim dalam meningkatkan keimanannya melalui penerapan sikap dan tingkah lakunya yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat pula fungsi mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik ialah sebagai:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 2) Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pengembangan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga;
- 3) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak;

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 18.

- 4) Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari;
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak serta sistem dan fungsionalnya;
- 7) Pembekalan peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>25</sup>

Berdasarkan fungsi mata pelajaran akidah akhlak di atas, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara teoritis tetapi juga harus menjadi tauladan yang baik bagi seluruh peserta didiknya. Rasulullah sendiri merupakan figur ideal dan contoh kepribadian utama yang bisa dijadikan sebagai teladan. Seperti dalam Firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”<sup>26</sup>

Sedangkan manfaat mempelajari ilmu akhlak ialah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan derajat manusia,
- 2) Menuntun kepada kebaikan,
- 3) Manifestasi kesempurnaan iman,
- 4) Keutamaan hari kiamat,
- 5) Kebutuhan pokok dalam keluarga.<sup>27</sup>

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 18.

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan.*, h. 336.

<sup>27</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam.*, h. 100-102.

Adapun materi pokok yang dibahas dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur pada semester ganjil tahun 2018 secara garis besar meliputi materi tentang ilmu kalam, aliran dan tokoh-tokoh ilmu kalam, akhlak terpuji, perilaku tercela, dan keteladanan Fatimatuzzahrah dan Uwais Al-Qarni.<sup>28</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi ialah sebagai berikut: *“motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Artinya, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.<sup>29</sup> Perubahan energi seseorang tersebut dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa

---

<sup>28</sup>M. Khamzah, *Akidah & Akhlak Kelas 11*, (Sragen: Akik Pustaka, 2018), h. 2.

<sup>29</sup>Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 259.

kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>30</sup> Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi adalah “suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.<sup>31</sup> Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya”.<sup>32</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat

---

<sup>30</sup>Aunurrahman, *Belajar dan..*, h. 35.

<sup>31</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 3.

<sup>32</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 133.

diketahui bahwa motivasi menjadi daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Sedangkan menurut pendapat lainnya, motivasi belajar adalah “segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik”.<sup>33</sup> Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi belajar di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya, sehingga perubahan tingkah laku pada dirinya diharapkan terjadi.

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar,

---

<sup>33</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320.

tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.<sup>34</sup>

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- b. Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c. Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.<sup>35</sup>

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang

---

<sup>34</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 233.

<sup>35</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.*, h. 135.

lebih baik pula”.<sup>36</sup> Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.<sup>37</sup>

Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, yaitu sebagai berikut :

“Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.<sup>38</sup>

Sedemikian pentingnya posisi motivasi dalam diri siswa sebagai suatu pendorong dan penggerak bagi siswa untuk belajar. Motivasi dalam hal ini dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berikut ini merupakan ayat-ayat tentang motivasi yang diisyaratkan dalam Firman Allah SWT, QS. Al-Ankabut ayat 69 yang berbunyi :

---

<sup>36</sup>. *Ibid.*, h. 132.

<sup>37</sup>. Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239.

<sup>38</sup>. Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85.



وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Ankabut : 69)<sup>39</sup>

Ayat di atas mengandung maksud bahwa, orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu dengan niat untuk memperoleh ridho dari Allah SWT, maka Allah SWT akan menunjukkan jalan kepada mereka untuk mencapai tujuan. Kaitannya dengan motivasi belajar ialah orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam hal menuntut ilmu (belajar), maka Allah akan menunjukkan jalan memperoleh ilmu kepada mereka. Maka barangsiapa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berusaha mencari sesuatu, pasti akan berhasil. Demikian pula siswa dalam kegiatan belajarnya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya pun akan baik pula.

Selain itu terdapat pula dalam Firman Allah yang lain, yaitu dalam surat Ar-Ra’du ayat 11 yang berbunyi:

لَهُرَّ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ لِلَّهِ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an.*, h. 638.

dapat menolaknya dan tiada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra’du : 11)<sup>40</sup>

Ayat di atas mengandung maksud bahwa, untuk mencapai segala sesuatu diperlukan usaha sungguh-sungguh yang timbul dari dalam diri sendiri. Apabila seseorang telah berusaha dengan sungguh-sungguh, maka akan memperoleh hasil yang baik. Namun, apabila seseorang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh, maka tidak akan memperoleh hasil yang baik pula. Hal ini berkaitan pula dengan motivasi, apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan memperoleh hasil yang baik. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka ia tidak akan memperoleh hasil yang baik.

### 3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, h. 323.

<sup>41</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja.

Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Motivasi organis, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis individu, seperti: makan dan minum, seks, beristirahat, bergerak dan lain-lain.
- b. Motivasi objektif, yaitu mencakup motif-motif lain yang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, melainkan juga kebutuhan-kebutuhan di atasnya, seperti motif-motif belajar, bekerja, beragama, berlibur, dan lain-lain.
- c. Motivasi darurat, yaitu motif-motif yang timbul dalam keadaan darurat, genting, kritis, dan semua hal yang menuntut suatu tindakan yang cepat, seperti motif-motif berlari menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam jiwanya, berteriak meminta tolong orang lain, dan lain-lain.<sup>42</sup>

Selanjutnya, beberapa ahli yang lain umumnya sependapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi primer. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
- b. Motivasi sekunder. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Seperti, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat tentang jenis motivasi tersebut, motivasi belajar pada dasarnya sama dengan motivasi-motivasi lainnya. Motivasi

---

<sup>42</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.*, h. 322.

<sup>43</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan .*, h. 86-88.

belajar ada yang timbul karena kesadaran, dan ada pula yang timbul karena pengaruh dari lingkungan, seperti adanya motivasi dari guru atau dari orang tua siswa itu sendiri. Motivasi-motivasi itu dapat disebut juga sebagai motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

“Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi instrinsik adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar”.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. “Kedua jenis motivasi tersebut sama-sama berdayaguna dalam proses belajar, kendatipun motivasi yang bersumber dari diri siswa dinilai lebih baik daripada motivasi yang datang dari luar diri siswa”.<sup>45</sup> Hal ini dikarenakan “motivasi yang datang dari dalam diri siswa dapat memberikan kepuasan kepada siswa sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri”.<sup>46</sup>

Misalnya, apabila motivasi itu timbul dari dalam diri siswa, dorongan-dorongan itu tidak akan mengenal lelah, tidak mengenal batasan

---

<sup>44</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 153.

<sup>45</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan.*, h. 86.

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 114.

waktu, dan selalu berusaha hingga kebutuhannya tercapai. Apabila motivasi itu hanya datang dari luar diri siswa, biasanya motivasi itu terbatas, dan tidak terus menerus berlangsung. Setelah habis kekuatan dorongan dari luar diri siswa tersebut, maka kemungkinan besar dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu akan selesai pula. Oleh sebab itu, guru harus selalu berusaha untuk membangkitkan motivasi intrinsik siswa, agar motivasinya dalam belajar tidak cepat habis.

Motivasi yang tertanam dalam diri siswa (intrinsik) merupakan modal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan kurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi / baik dapat diamati dari beberapa indikator, yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>. Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi*, h. 83.

Indikator motivasi belajar tersebut termasuk ke dalam indikator motivasi belajar instrinsik, karena indikator tersebut berasal dari teori psikoanalitik yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, dimana dalam teori motivasinya tersebut “lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia, dan setiap tindakan manusia itu terjadi karena adanya unsur pribadi manusia itu sendiri”.<sup>48</sup> Berdasarkan indikator motivasi belajar instrinsik di atas, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **C. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya “motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik”.<sup>49</sup> Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, h. 83.

<sup>49</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, h. 237.

“Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.<sup>50</sup> Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarpun akan menjadi rendah”.<sup>51</sup>

Pendapat di atas sebagaimana diisyaratkan dalam Firman Allah SWT, QS. Al-Ankabut ayat 69 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Ankabut : 69)<sup>52</sup>

Ayat di atas mengandung maksud bahwa, orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu dengan niat untuk memperoleh ridho dari Allah SWT, maka Allah SWT akan menunjukkan jalan kepada mereka untuk mencapai tujuan. Kaitannya dengan motivasi belajar ialah orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam hal menuntut ilmu (belajar), maka Allah akan menunjukkan jalan memperoleh ilmu kepada mereka. Maka barangsiapa yang memiliki tekad atau motivasi dalam mencari ilmu, pasti akan berhasil. Demikian pula siswa dalam kegiatan belajarnya,

<sup>50</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.*, h. 132.

<sup>51</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan.*, h. 239.

<sup>52</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan .*, h. 638.

apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya pun akan baik pula.

Selain itu terdapat pula dalam Firman Allah yang lain, yaitu dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا  
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tiada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra'du : 11)<sup>53</sup>

Ayat di atas mengandung maksud bahwa, untuk mencapai segala sesuatu diperlukan usaha sungguh-sungguh yang timbul dari dalam diri sendiri. Apabila seseorang telah berusaha dengan sungguh-sungguh, maka akan memperoleh hasil yang baik. Namun, apabila seseorang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh, maka tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan itu. Hal ini berkaitan pula dengan motivasi belajar, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka ia akan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka ia tidak akan memperoleh hasil yang baik pula.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dengan adanya motivasi belajar yang baik, maka akan dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Karena dalam hal ini, motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau tidaknya kegiatan belajar siswa.

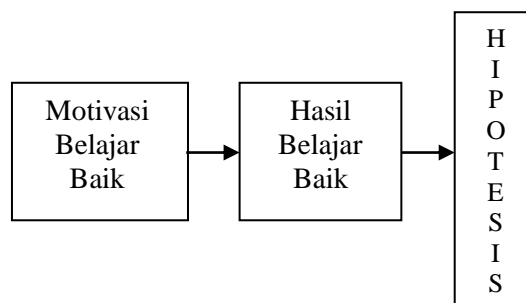
<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 323.



#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pada hakikatnya, motivasi belajar setiap siswa tidaklah sama. Ada yang motivasi belajarnya baik dan ada pula yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, sehingga setiap siswa mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan. “Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.<sup>54</sup> Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarpun akan menjadi rendah”.<sup>55</sup> Jadi, semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya semakin kurang motivasi belajar siswa, maka hasil belajarnya juga akan semakin kurang.

Berdasarkan uraian di atas, maka paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



<sup>54</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.*, h. 132.

<sup>55</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan.*, h. 239.

Berdasarkan paradigma di atas, dapat dilihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, apabila motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar siswa juga baik.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah “pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan”.<sup>56</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

---

<sup>56</sup>Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 88.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode berpikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang positif bagi obyek yang diteliti. Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rancangan penelitian. Dalam rancangan penelitian ini penulis akan mengemukakan jenis dan sifat penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pengertian penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori-teori yang digunakan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah untuk membuktikan teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan membandingkannya berdasarkan fakta empiris.

Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi atau hubungan, yaitu “penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik”.<sup>2</sup> Apabila ada hubungan, maka seberapa erat

---

<sup>1</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 172.

<sup>2</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 63.

atau signifikannya hubungan antar variabel penelitian tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk mengenai bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Menurut Suryabrata, definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.<sup>3</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan variabel adalah “sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi”.<sup>4</sup> Dengan demikian, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada suatu sifat yang dimiliki oleh variabel yang diamati (diobservasi). Secara tidak langsung, definisi operasional variabel ini akan menunjukkan manakah alat pengambilan data yang tepat untuk digunakan dalam mengukur suatu variabel.

Berdasarkan pengertian tentang definisi operasional variabel di atas, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Bebas (Motivasi Belajar)**

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang

---

h. 157. <sup>3</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),

<sup>4</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 64.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4.

melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar yang akan diamati dalam penelitian ini ialah motivasi belajar instrinsik, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Karena dalam hal ini siswa berkedudukan sebagai subjek belajar, maka dari itu motivasi yang akan diamati adalah motivasi instrinsiknya. Adapun indikator motivasi belajar instrinsik yaitu sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas,
- b. Ulet menghadapi kesulitan,
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,
- d. Lebih senang bekerja mandiri,
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin,
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya,
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini,
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>6</sup>

Berdasarkan indikator motivasi belajar instrinsik di atas, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan metode angket, yaitu metode yang

---

<sup>6</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 83.

digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel yang ingin diketahui, dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada sejumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung yang bersifat tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala likert* ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.

## 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar siswa tersebut akan diambil dari daftar nilai ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak tahun pelajaran 2018/2019. Adapun kriteria penilaian hasil belajar dengan indikator sebagai berikut :

- a. 80 – 100 = Sangat baik
- b. 70 – 79 = Baik

---

<sup>7</sup>. Sugiyono, *Statistika Untuk.*, h. 4.

- c. 60 – 69 = Cukup
- d. 50 – 59 = Kurang
- e. 0 – 49 = Gagal<sup>8</sup>

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.<sup>9</sup>

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Sebelum menentukan sampel yang akan diteliti, terlebih dahulu ditentukan populasinya. “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.<sup>10</sup> Menurut pendapat lain, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti tersebut.

---

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 173.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk.*, h. 61.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 89 siswa. Pada setiap kelas mulai dari kelas X, XI, XII di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, semuanya telah dijuruskan ke IPA dan tidak ada jurusan IPS. Perinciannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian Pada Siswa Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	XI IPA 1	16	13	29
2.	XI IPA 2	18	12	30
3.	XI IPA 3	12	18	30
Jumlah		46	43	89

## 2. Sampel

Setelah menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian, selanjutnya perlu menentukan sampel. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>12</sup> Menurut pendapat lain, sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.<sup>13</sup> Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Dalam menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan pedoman yaitu “apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 81.

<sup>13</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121.



lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.<sup>14</sup> Berdasarkan teori tersebut penelitian ini menetapkan anggota sampel sebanyak 40% dari 89 siswa. Dengan demikian jumlah anggota sampelnya adalah sekitar 36 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah “cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.<sup>15</sup> Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik proportionate random sampling. Teknik proportionate random sampling merupakan Teknik proportionate random sampling merupakan “teknik sampling berimbang dimana dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut”.<sup>16</sup>

Teknik pengambilan sampel secara proportionate random sampling digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Peneliti dalam hal ini mengambil sampel dari setiap kelas yaitu kelas XI IPA 1, kelas XI IPA 2, dan kelas XI IPA 3 masing-masing sebanyak 40%. Dengan demikian maka diperoleh sampel dari kelas XI

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 82.

<sup>15</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 125.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 28.

IPA 1 sebanyak 12 siswa, kelas XI IPA 2 sebanyak 12 siswa, dan kelas XI IPA 3 sebanyak 12 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Besaran Sampel	Jumlah Sampel
		L	P			
1	XI IPA 1	16	13	29	$40\% \times 29 = 11,6$	12
2	XI IPA 2	18	12	30	$40\% \times 30 = 12$	12
3	XI IPA 3	12	18	30	$40\% \times 30 = 12$	12
<b>Jumlah</b>						<b>36</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang objektif atau valid tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

##### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>17</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa angket merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang variabel yang ingin diketahui, dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada sejumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian untuk dijawab.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 194.

Jenis-jenis angket apabila dilihat dari bentuk isinya, dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu “angket langsung tertutup, angket langsung terbuka, angket tak langsung tertutup dan angket tak langsung terbuka”.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup, yaitu “angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut”<sup>19</sup>. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* ini digunakan oleh para peneliti “untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan”.<sup>20</sup>

Pada angket ini, responden disediakan 20 pernyataan yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan masing-masing pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Sedangkan untuk memberikan penilaian atau penskoran pada setiap alternatif jawaban yang telah disediakan dalam angket yaitu sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 4, sangat tinggi
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 3, tinggi

---

<sup>18</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 133-134.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 133.

<sup>20</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 138.

- c. Alternatif jawaban c diberi skor 2, sedang
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 1, rendah

Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas XI di MA Ma'arif 1 Punggur untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>21</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan profil sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, struktur organisasi sekolah, fasilitas sekolah dan denah lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.

## E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah”.<sup>22</sup> Instrumen selain disebut sebagai alat bantu, juga dapat disebut sebagai alat ukur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen penelitian dirancang dan disusun sesuai dengan indikator

---

<sup>21</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 102.

<sup>22</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian.*, h. 81.

yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu :

1. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
2. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas : Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat : Hasil Belajar Akidah Akhlak	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai ulangan harian akidah akhlak

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel Bebas (X) Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas : a. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. b. Bersungguh - sungguh dalam mengerjakan tugas. c. Mengumpulkan tugas di awal waktu.	1-3	3

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206.

		2. Ulet menghadapi kesulitan : a. Tidak lekas putus asa. b. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya. c. Berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar.	4-6	3
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah : a. Antusias dalam menanggapi permasalahan saat diskusi. b. Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan saat diskusi. c. Tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah.	7-9	3
		4. Lebih senang bekerja mandiri: a. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru. b. Tidak meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas. c. Tidak mencontoh jawaban teman.	10-12	3
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin : a. Melakukan kegiatan kreatif. b. Berusaha mencari referensi lain untuk belajar.	13-14	2
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya: a. Berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi. b. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.	15-16	2
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini : a. Berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi. b. Tidak bergantung pada pendapat orang lain.	17-18	2

		8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal : a. Senang mencari jalan keluar masalah yang dihadapi. b. Senang mencari informasi untuk penunjang pembelajaran.	19-20	2
	<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
2	Variabel Bebas (Y) Hasil Belajar Akidah Akhlak	Daftar nilai ulangan harian akidah akhlak		

### 1. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Pengujian instrumen merupakan “uji coba yang dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti”.<sup>24</sup> Dengan demikian, instrumen yang telah dibuat perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data yang sebenarnya. Pengujian instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan.

#### a. Validitas Instrumen

Validitas atau keshahihan adalah suatu ukuran yang “menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”.<sup>25</sup> Dengan demikian, sebuah instrumen dikatakan

<sup>24</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 106.

<sup>25</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 75.

valid apabila sudah mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, maka penulis menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$\Gamma_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

- $\Gamma_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>26</sup>

Kriteria pengujian validitas instrumen, jika harga  $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika  $\Gamma_{hitung} < \Gamma_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Sebelum menguji validitas instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebar angket kepada 10 orang responden di luar sampel dengan jumlah soal 20 untuk variabel motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian validitas angket motivasi belajar yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor Item Ke-																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	VKA	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	54
2	LFH	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	1	52

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 183.



3	ANS	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	55
4	PAZ	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	56
5	MAS	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	61
6	MAA	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	58
7	KAN	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	56
8	INF	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	61
9	ADS	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	56
10	DAA	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	66
<b>Jumlah</b>																				<b>575</b>		

Setelah itu penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor 1. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	VKA	4	54	16	2916	216
2	LFH	4	52	16	2704	208
3	ANS	4	55	16	3025	220
4	PAZ	3	56	9	3136	168
5	MAS	3	61	9	3721	183
6	MAA	3	58	9	3364	174
7	KAN	4	56	16	3136	224
8	INF	4	61	16	3721	244
9	ADS	4	56	16	3136	224
10	DAA	4	66	16	4356	264
<b>Σ</b>		<b>37</b>	<b>575</b>	<b>139</b>	<b>33215</b>	<b>2125</b>

Berdasarkan pada tabel di atas maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum x &= 37 & \sum y &= 575 & \sum x^2 &= 139 \\ \sum y^2 &= 33215 & \sum xy &= 2125 \end{aligned}$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{2125}{\sqrt{(139)(33125)}} \\
 &= \frac{2125}{2148,694} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Karena terdapat 20 pernyataan pada angket, maka dilakukan 20 perhitungan serupa menggunakan rumus *korelasi product moment*, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy}$ hit	$r_{xy}$ tab (5%)	$r_{xy}$ tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,988	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
2	0,971	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
3	0,979	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
4	0,951	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
5	0,980	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
6	0,954	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
7	0,943	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
8	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
9	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
10	0,954	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
11	0,963	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
12	0,966	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
13	0,990	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
14	0,921	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
15	0,967	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
16	0,948	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
17	0,965	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
18	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
19	0,959	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
20	0,958	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,988), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$

tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,666. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel atau  $0,988 > 0,666$ , yang artinya butir-butir soal pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.<sup>27</sup> Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* apabila alat itu dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”.<sup>28</sup> Dengan demikian, alat yang *reliable* secara konsisten dapat memberikan ukuran yang sama sehingga data yang dihasilkan juga dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>29</sup>

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel. Jika harga  $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$  dengan taraf

<sup>27</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 111.

<sup>28</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk.*, h. 359.

signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*. Begitu pula sebaliknya, jika  $\Gamma_{hitung} < \Gamma_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak *reliable*.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket motivasi belajar yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor ke dalam dua bagian, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Butir Item Ganjil										Jumlah Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	VKA	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	28
2	LFH	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	27
3	ANS	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	28
4	PAZ	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	25
5	MAS	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	29
6	MAA	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
7	KAN	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	29
8	INF	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	33
9	ADS	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	27
10	DAA	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	32
Jumlah		37	31	28	27	28	23	21	29	32	28	284

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama	Butir Item Genap										Jumlah Skor
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	VKA	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	26
2	LFH	4	3	2	3	2	2	1	4	3	1	25
3	ANS	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	27
4	PAZ	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	31

5	MAS	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	32
6	MAA	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	32
7	KAN	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	27
8	INF	2	1	2	4	4	4	4	1	2	4	28
9	ADS	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	29
10	DAA	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34
Jumlah		36	24	28	32	28	29	22	32	29	31	<b>291</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penghitungan maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	VKA	28	26	784	676	728
2	LFH	27	25	729	625	675
3	ANS	28	27	784	729	756
4	PAZ	25	31	625	961	775
5	MAS	29	32	841	1024	928
6	MAA	26	32	676	1024	832
7	KAN	29	27	841	729	783
8	INF	33	28	1089	784	924
9	ADS	27	29	729	841	783
10	DAA	32	34	1024	1156	1088
Σ		<b>284</b>	<b>291</b>	<b>8122</b>	<b>8549</b>	<b>8272</b>

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum_x = 284 \quad \sum_y = 291 \quad \sum_{x^2} = 8122$$

$$\sum_{y^2} = 8549 \quad \sum_{xy} = 8272$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{8272}{\sqrt{(8122)(8549)}}$$

$$= \frac{8272}{8332,7653}$$

$$= 0,992$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} \\ &= \frac{2(0,992)}{1+0,992} \\ &= \frac{1,985}{1,992} \\ &= 0,996 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasilnya, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	=	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	=	Kuat
0,400 – 0,600	=	Sedang
0,200 – 0,400	=	Rendah
0,00 – 0,20	=	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,996 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *korelasi product moment*, yaitu “teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua

variabel”.<sup>30</sup> Adapun rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut :

$$\Gamma_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\Gamma_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>31</sup>

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, maka selanjutnya hasil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment, pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $\Gamma_{xy} > \Gamma_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Begitu pula sebaliknya, Apabila  $\Gamma_{xy} < \Gamma_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar, maka nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.11  
Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat. <sup>32</sup>

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 228.

<sup>31</sup>*Ibid.*,

<sup>32</sup>*Ibid.*,

Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi<sup>33</sup>

Selanjutnya, untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel<sup>34</sup>

Setelah mendapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  tersebut, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Apabila diperoleh harga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dari perbandingan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  tersebut hasilnya kemudian dapat diambil sebagai kesimpulan untuk hasil penelitian.

---

<sup>33</sup>. Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: KAUKABA, 2015), h. 82.

<sup>34</sup> *Ibid.*,



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan denah lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.

##### **a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur**

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur didirikan pada tahun 1985 yang awalnya masih bernama Madrasah Aliyah Ma'arif 02 Punggur di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Punggur, yang kemudian pada tahun 2004 resmi berubah menjadi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur. Pada tahun 2012 Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur berubah dari di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Punggur menjadi di bawah naungan Yayasan Baitul Mustaqim Punggur. Madrasah mengalami perubahan status seiring berjalannya waktu, yaitu:

- 1) Terdaftar (1990 – 1993),
- 2) Diakui (1993 – 2009),
- 3) Akreditasi C (2009 – 2015),
- 4) Akreditasi B (2015 – 2020).

Madrasah juga mengalami pergantian Kepala Madrasah beberapa kali, yaitu :

- 1) Rubilan, S.BA. (1985 – 1990)
- 2) Sg. M. Usman, A.MA. (1990 – 1995)
- 3) Langgengno Karma, B.Sc. (1995 – 1999)
- 4) Bashori, S.Ag. (1999 – 2007)
- 5) M. Solekhan, S.Pd. (2007 – 2008)
- 6) Fatchurrachman, S.Pd. (2008–2014)
- 7) Budi Raharjo, S.Si. (2014 - sekarang)

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur dibangun di atas tanah seluas 9.964 M<sup>2</sup>. Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur memiliki 8 ruang belajar siswa, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang waka madrasah, 1 ruang BK, 1 ruang staf TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium IPA1, 1 ruang uks, 1 ruang osis, dan 1 ruang gudang. Kemudian 1 ruang toilet guru dan 5 ruang toilet siswa. Pada Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur hanya terdapat satu jurusan yaitu IPA(Ilmu Pengetahuan Alam). Jam belajar sekolah dari jam 07:30-14:00 WIB.

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur ini memiliki visi yaitu “Menjadikan Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur sebagai tempat pendidikan yang nyaman dan mampu membimbing peserta didik menjadi berakhlak mulia, berketerampilan dan beramal dengan ilmu”.

Agar mencapai keberhasilan visinya tersebut Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur memiliki misi:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia kapanpun dan dimanapun.
- 2) Menyiapkan para peserta didik berketerampilan sehingga dapat mandiri serta berpengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik mampu merealisasikan nilai-nilai Islam sesuai dengan Ahlussunnah Waljama'ah.

Selain visi dan misi di atas, Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur memiliki tujuan, diantaranya:

- 1) Meningkatnya peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama.
- 2) Terbentuknya sikap peserta didik dengan kesadaran beramal kapanpun dan dimanapun.
- 3) Terwujudnya peserta didik dengan sikap dan perilaku yang sopan dan santun mencerminkan akhlak yang mulia.
- 4) Terlaksananya kegiatan imtaq secara rutin kapanpun dan dimanapun berada.
- 5) Terciptanya peserta didik yang menghargai nilai budaya yang baik dan terproteksi dari budaya yang tidak sesuai dengan norma agama dan ideologi bangsa.
- 6) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan berwawasan global maupun nasional.

**b. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur**

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, keadaan guru dan karyawan maupun staf tata usaha banyak mengalami perubahan. Jumlah guru dan karyawan sampai pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 25 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Data Guru Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

No	Nama	L/P	PEND/SKLH/THN/JUR	Mapel Diampu
1	Suratman Ds. A. Ma.	L	D2/IAIN Raden Intan Metro/1996/PAI	Seni Budaya
2	Syamsudin Arif	L	D2/UT Bandar Lampung/1987/Bahasa dan Sastra Indonesia	Qur'an Hadits
3	Imam Tohari, BA.	L	Sarmud/STAIN Jurai Siwo Metro/1987/PAI	Aqidah Akhlak
4	Bashori, S.Ag.,M.Pd.I.	L	S2/STAIN Jurai Siwo Metro/2012/ PAI	PPKn
5	Dra. Istinah Laksiastuti	P	S1/Universitas Jendral Sudirman/1991/Biologi	Biologi
6	Budi Raharjo, S.Si.	L	S1/Universitas Lampung/2008/ Fisika	Fisika
7	Ummu Faridatul Hanifah. S.Ag.	P	S1/IAIN Walisongo/2001/PAI	Kimia
8	Siti Nur Khotimah, S.Pd.	P	S1/UT Bandar Lampung/2009/B.Ingggris	B. Inggris
9	M. Toha	L	MA Ma'arif 1 Punggur/1992	Mulok
10	Maryati, S.Pd.	P	S1/STKIP PGRI Metro/1995/B.Indonesia	B. Indonesia
11	Kiptiyah, S.Ip.	P	S1/Universitas Muhamadiyah Yogyakarta/1998/ Komunikasi	B. Inggris
12	Retno Dwi Hastuti, S.Si.	P	S1/Universitas Negeri Semarang/2002/MTK	Matematika
13	M. Mubarroh, S.Pd, M.Pd.	L	S2/Universitas Lampung/2013/MTK	Matematika

14	Sigit Arifin, S.Pd	L	S1/Universitas Lampung/ 2007/Ekonomi	Prakarya & Kewirausahaan
15	Drs. Marjuki	L	S1/STAIN Jurai Siwo Metro/ 1994/PAI	Fiqih
16	Labib Ahmad, S.Pd.	L	S1/ STKIP Dharma Wacana Metro/2004/ Penjasorkes	Penjas Orkes
17	Sumiran, S.Pd.	L	S1/IAIM NU Metro/2018/ PAI	SKI
18	Siti Al Qomariyah, S.Pd.	P	S1/STAIN Jurai Siwo Metro/ 2006/B. Arab	B. Arab
19	M. Ikhwanudin, S.Kom.	L	S1/STIMIK Pringsewu/ 2015/Komputer	Operator Madrasah
20	Tri Wahyuni, S.Pd.	P	S1/Universitas Muhamadiyah/2014/BK	Guru BK
21	Sri Ratna Hayati, S.Pd.	P	S1/Universitas Lampung/ 2011/Fisika	Fisika
22	Vredy Saputra, S.Pd.	L	S1/Universitas Lampung/ 2014/Sejarah	Sejarah Indonesia
23	Aang Khunaifi	L	MA Ma'arif 1 Punggur/ 2011/IPA	Staf TU
24	M. Shodiq Bustomi	L	SMP Negeri 1 Punggur/2003	Penjaga
25	Riza Ayunda, S.Pd.	P	S1/Universitas Lampung/ 2016/Biologi	Biologi

Sumber: Data Kantor TU Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

### c. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Setiap tahun jumlah siswa masuk di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur selalu berubah-ubah. Adapun data siswa yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur pada tahun pelajaran 2018/2019 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2  
Data Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1.	Kelas X IPA 1	12	16	28
2.	Kelas X IPA 2	11	17	28
3.	Kelas X IPA 3	13	15	28
Jumlah Siswa Kelas X				84

4.	Kelas XI IPA 1	17	22	39
5.	Kelas XI IPA 2	13	24	37
Jumlah Siswa Kelas XI				76
6.	Kelas XII IPA 1	16	13	29
7.	Kelas XII IPA 2	18	12	30
8.	Kelas XII IPA 3	12	18	30
Jumlah Siswa Kelas XII				89

Sumber: Data Kantor TU Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

#### d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ma'arif 1 Punggur yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti : ruang kelas, ruang perpustakaan, dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

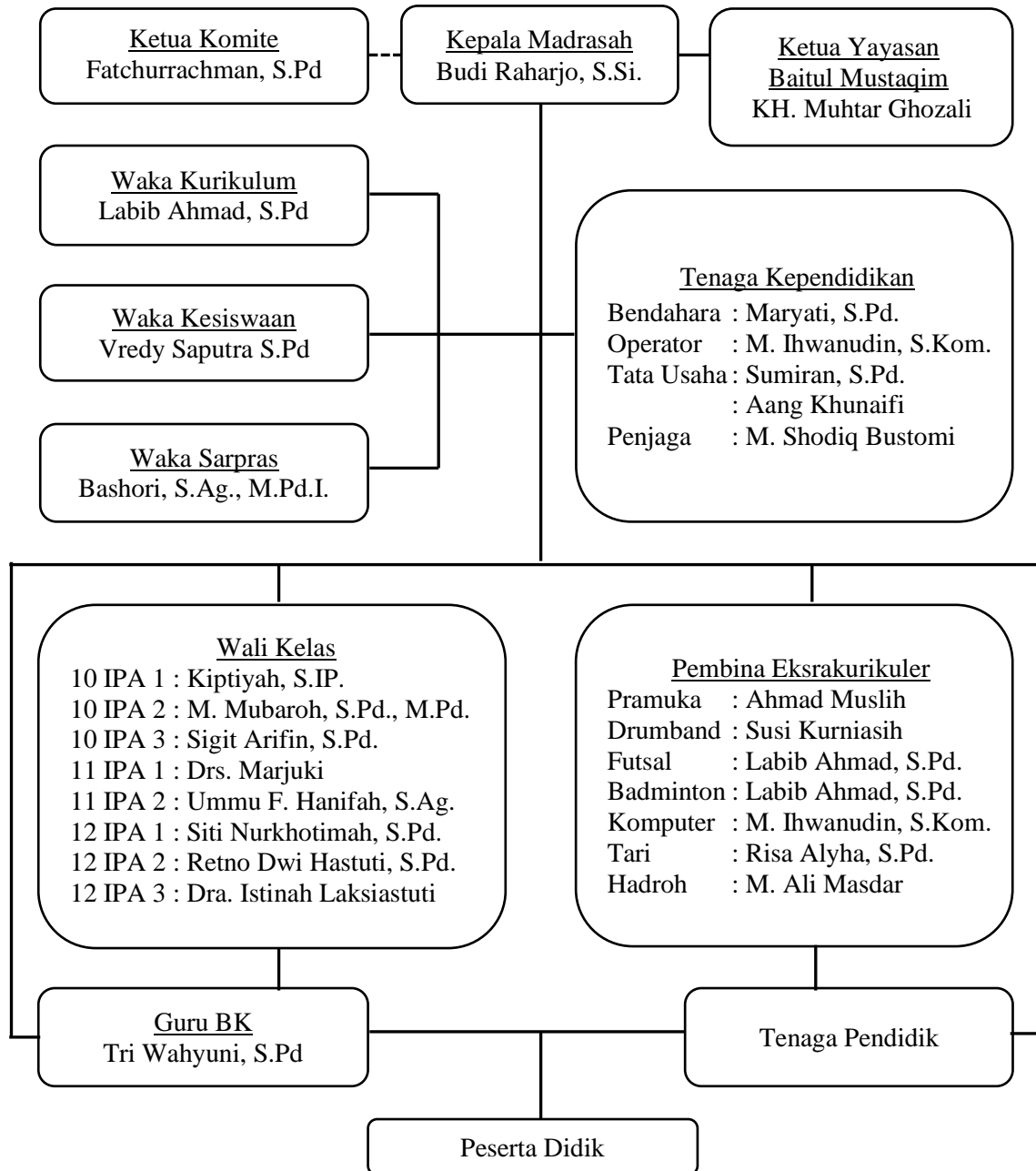
Tabel 4.3  
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah  
Ma'arif 1 Punggur

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar Siswa	8
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1
4.	Ruang Waka Madrasah	1
5.	Ruang Bk	1
6.	Ruang Staf Tata Usaha	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Laboratorium Komputer	1
9.	Laboratorium IPA	1
10.	Toilet Guru	1
11.	Toilet Siswa	5
12.	Gudang	1
13.	Parkir Guru	1
14.	Parkir Siswa	1
15.	Rumah Penjaga	1
16.	Lapangan Olah Raga	3
17.	Kantin	1
18.	Masjid	1
19.	Ruang Uks	1
20.	Ruang Osis	1

Sumber: Data Kantor TU Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

### e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

#### Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

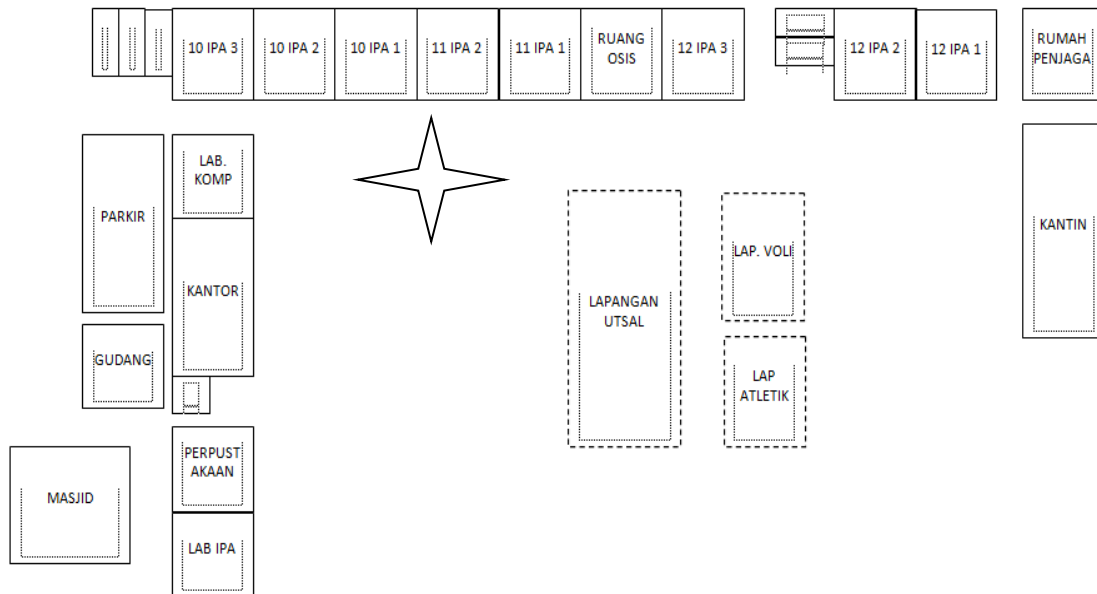


Ket:

— Garis Komando

---- Garis Koordinasi

**f. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur**



Gambar 1: Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur TP. 2018/2019

Agar dapat mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 46 anak sebagai responden pada tanggal 20 September 2018 sebanyak 20 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang motivasi belajar siswa, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor Item Ke-																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AAB	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	47
2	AR	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	49
3	A	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	4	57
4	DAAY	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	66
5	DJP	4	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	48
6	DNY	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	3	63
7	DNY	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	63
8	DA	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	51
9	DAH	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	62
10	FS	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	45
11	HFK	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
12	HF	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	66
13	INF	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	61
14	IM	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
15	I	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	62
16	KDP	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	57

17	KVA	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
18	LW	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	56
19	MAS	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	61
20	MHS	4	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	48
21	MMA	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	48
22	MM	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	59
23	MT	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	64
24	MLM	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	54
25	NNK	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	56
26	NWAC	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	53
27	NW	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
28	NLL	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	59
29	NA	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	59
30	NL	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	59
31	RNH	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	51
32	RD	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	4	45
33	SW	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	60
34	TA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	66
35	WA	3	2	4	1	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	2	4	53
36	WY	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	50
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>115</b>	<b>118</b>	<b>95</b>	<b>104</b>	<b>99</b>	<b>107</b>	<b>103</b>	<b>104</b>	<b>98</b>	<b>81</b>	<b>94</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>101</b>	<b>105</b>	<b>106</b>	<b>104</b>	<b>118</b>	<b>104</b>	<b>2042</b>

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 20 item soal yang dinyatakan valid. Adapun item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 1 dengan indikator tekun menghadapi tugas. Adapula beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 2 item soal yakni item soal nomor 13 dan nomor 14 pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Demikian dapat diketahui bahwa ada 2 item soal yang ekstrim yang terdapat pada satu indikator dari 8 indikator motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Siswa juga harus mempertahankan beberapa motivasi belajar yang ada dalam

dirinya, seperti tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Kemudian, untuk mengetahui berapa presentase siswa yang menjawab motivasi belajarnya dalam kategori baik, cukup, atau kurang, maka dari nilai hasil angket motivasi belajar siswa di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan motivasi belajar kedalam tiga kategori berdasarkan kelas interval yang diperoleh dari hasil jumlah skor tertinggi dikurangi jumlah skor terendah dibagi jumlah klasifikasi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah klasifikasi}} \\ &= \frac{72 - 45}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan rentang kelas intervalnya yaitu 9, kemudian nilai hasil angket motivasi belajar di atas dibuat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	65 - 74	5	Baik	13,89%
2.	55 - 64	16	Cukup	44,45%
3.	45 - 54	15	Kurang	41,67%
Jumlah		36		100%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 5 siswa atau 13,89% siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa baik, dan sebanyak 16 siswa atau 44,45% siswa menjawab motivasi belajar siswa cukup, serta sebanyak 15 siswa atau mencapai 41,67% siswa menjawab motivasi belajar siswa kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup, karena sebanyak 16 siswa atau 44,45% siswa menjawab bahwa motivasi belajar siswa cukup.

**b. Data Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti mengambil dokumentasi (dari legger) yang merupakan laporan hasil belajar Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai
1	AAB	76
2	AR	76
3	A	78
4	DAAY	84
5	DJP	76
6	DNY	82
7	DNY	84
8	DA	80

9	DAH	82
10	FS	76
11	HFK	78
12	HF	84
13	INF	78
14	IM	84
15	I	80
16	KDP	78
17	KVA	78
18	LW	80
19	MAS	76
20	MHS	76
21	MMA	80
22	MM	78
23	MT	80
24	MLM	78
25	NNK	84
26	NWAC	78
27	NW	80
28	NLL	82
29	NA	78
30	NL	84
31	RNH	78
32	RD	76
33	SW	76
34	TA	82
35	WA	78
36	WY	76

Sumber: Buku Hasil Belajar (Legger) Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan data hasil belajar di atas, terdapat nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah yaitu 76.

Tabel 4.7  
Kriteria Penilaian Hasil Belajar pada Mata Pelajaran  
Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Nilai	Predikat	Keterangan
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
0 – 49	E	Gagal <sup>1</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 16 siswa, siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 20 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 tergolong baik.

## B. Pengujian Hipotesis

Agar dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”, maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data tentang motivasi belajar siswa dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 peneliti dapatkan, maka

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 151.

langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.8  
Data Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar  
pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No Sampel	Motivasi Belajar Siswa	Hasil Belajar
1	47	76
2	49	76
3	57	78
4	66	84
5	48	76
6	63	82
7	63	84
8	51	80
9	62	82
10	45	76
11	50	78
12	66	84
13	61	78
14	72	84
15	62	80
16	57	78
17	50	78
18	56	80
19	61	76
20	48	76
21	48	80
22	59	78
23	64	80
24	54	78
25	56	84
26	53	78
27	72	80
28	59	82
29	59	78
30	59	84
31	51	78
32	45	76
33	60	76

34	66	82
35	53	78
36	50	76

Kemudian data tersebut di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini:

Tabel 4.9  
Tabel Kerja untuk Mencari Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar  
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	47	76	2209	5776	3572
2	49	76	2401	5776	3724
3	57	78	3249	6084	4446
4	66	84	4356	7056	5544
5	48	76	2304	5776	3648
6	63	82	3969	6724	5166
7	63	84	3969	7056	5292
8	51	80	2601	6400	4080
9	62	82	3844	6724	5084
10	45	76	2025	5776	3420
11	50	78	2500	6084	3900
12	66	84	4356	7056	5544
13	61	78	3721	6084	4758
14	72	84	5184	7056	6048
15	62	80	3844	6400	4960
16	57	78	3249	6084	4446
17	50	78	2500	6084	3900
18	56	80	3136	6400	4480
19	61	76	3721	5776	4636
20	48	76	2304	5776	3648
21	48	80	2304	6400	3840
22	59	78	3481	6084	4602
23	64	80	4096	6400	5120
24	54	78	2916	6084	4212
25	56	84	3136	7056	4704
26	53	78	2809	6084	4134
27	72	80	5184	6400	5760
28	59	82	3481	6724	4838



29	59	78	3481	6084	4602
30	59	84	3481	7056	4956
31	51	78	2601	6084	3978
32	45	76	2025	5776	3420
33	60	76	3600	5776	4560
34	66	82	4356	6724	5412
35	53	78	2809	6084	4134
36	50	76	2500	5776	3800
<b>JUMLAH</b>	<b><math>\sum X</math></b> <b>2042</b>	<b><math>\sum Y</math></b> <b>2854</b>	<b><math>\sum X^2</math></b> <b>117702</b>	<b><math>\sum Y^2</math></b> <b>226540</b>	<b><math>\sum XY</math></b> <b>162368</b>

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

$$\begin{array}{lll}
 N & : & 36 & \sum Y & : & 2854 & \sum Y^2 & : & 226540 \\
 \sum X & : & 2042 & \sum X^2 & : & 117702 & \sum X.Y & : & 162368
 \end{array}$$

Selanjutnya hasil perhitungan dalam tabel di atas dimasukkan ke dalam rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Gamma_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 \Gamma_{xy} &= \frac{36 \cdot 162368 - (2042)(2854)}{\sqrt{\{36 \cdot 117702 - (2042)^2\} \{36 \cdot 226540 - (2854)^2\}}} \\
 \Gamma_{xy} &= \frac{5845248 - 5827868}{\sqrt{\{4237272 - (4169764)\} \{8155440 - (8145316)\}}} \\
 \Gamma_{xy} &= \frac{17380}{\sqrt{(67508) (10124)}} \\
 \Gamma_{xy} &= \frac{17380}{\sqrt{683450992}}
 \end{aligned}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{17380}{26142,8956}$$

$$\Gamma_{xy} = 0,6648$$

Setelah diperoleh  $r_{xy}$ , peneliti melakukan interpretasi dengan mengkonsultasikan pada tabel “r” Product Moment. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima, peneliti melakukan dengan cara membandingkan antara  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment pada taraf signifikan 5%. Kemudian, dengan  $N = 36$  maka pada taraf signifikan 5% maka diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,329$ . Ternyata,  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,665 adalah lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy}$  yaitu  $0,329 < 0,665$ .

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat. <sup>2</sup>

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran

<sup>2</sup>. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228.

Akidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) 0,665 berada pada kategori kuat.

Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,665)^2 \times 100\% \\ &= 0,442225 \times 100\% \\ &= 44,2225\% \end{aligned}$$

Jadi, determinasi  $r^2$  adalah 0,442225 yang diperoleh dari  $0,665^2$  dan koefisien determinasinya adalah 44,2225%. Sedangkan koefisien non determinasinya sebesar  $1 - r^2 = 1 - 0,442225 = 0,557775$ . Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 44,2225%, dan sisanya 55,7775% ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya, untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,665\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,665^2}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,665\sqrt{34}}{\sqrt{1 - 0,442225}}$$

$$t = \frac{0,665 \cdot 5,8309518948}{\sqrt{0,557775}}$$

$$t = \frac{3,87758301}{0,7468433571}$$

$$t = \frac{3,87758301}{0,7468433571}$$

$$t = 5,192$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 36 - 2 = 34$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  (5,192) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,042), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y atau motivasi belajar dengan hasil belajar terdapat korelasi yang signifikan, dengan kata lain bahwa “ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 5 siswa atau 13,89% siswa menjawab motivasi belajarnya baik, dan sebanyak 16 siswa atau 44,45% siswa menjawab motivasi belajarnya cukup, serta sebanyak 15 siswa atau mencapai 41,67% siswa menjawab motivasi belajarnya kurang. Oleh

karena itu dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup, karena sebanyak 16 siswa atau 44,45% siswa menjawab motivasi belajarnya cukup.

Adapun dalam penyebaran angket motivasi belajar, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 1 pada indikator tekun menghadapi tugas. Adapula beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu item soal nomor 13 dan nomor 14 pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Berdasarkan hal tersebut, beberapa motivasi belajar siswa dikatakan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam hal tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. Namun demikian, ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 16 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 20 siswa, serta siswa yang hasil belajarnya tergolong cukup ataupun kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah tergolong baik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus Product Moment menunjukkan bahwa hasil  $N = 36$  pada taraf signifikan 5% diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,329$ . Ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,665 adalah lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy}$  yaitu  $0,329 < 0,665$ . Maka dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) = 0,665 berada pada kategori kuat.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 44,2225%, dan sisanya 55,7775% ditentukan oleh variabel lain.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t, dan ternyata diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,192 > 2,042$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu, "Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar, yaitu menggunakan rumus Korelasi Product Moment menunjukkan bahwa hasil  $N = 36$  pada taraf signifikan 5% diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,329$ . Ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,665 adalah lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy}$  yaitu  $0,329 < 0,665$ . Maka dapat diketahui tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) 0,665 berada pada kategori kuat. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, peneliti

melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinan, dan hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 44,2225%, dan sisanya 55,7775% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji t, dan ternyata diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,192 > 2,042$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu, “Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur kelas XI dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Kepada guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam belajar, hal itu menandakan bahwa motivasi belajarnya baik dan



tentunya motivasi siswa dalam belajar tersebut akan memberikan efek yang baik pula pada hasil belajarnya.

2. Kepada siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya. Ada beberapa motivasi belajar yang perlu dipertahankan oleh siswa dan adapula motivasi yang harus ditingkatkan. Motivasi belajar siswa yang harus dipertahankan seperti ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, selalu menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. Kemudian, ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan atau menciptakan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- . *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- . *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Edi Kurnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- . *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Haryu Islamuddin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- M. Khamzah. *Akidah & Akhlak Kelas 11*. Sragen: Akik Pustaka, 2018.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Muslim. "Pengaruh Pemberian Motivasi Pendidik Kepada Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014". 2014.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rosihon Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Supriadi. "Hubungan Pendekatan Individu Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Insan Kamil Bandar Jaya Tahun Pelajaran 2013/2014". 2014.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Toto Syatori Nasehudin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika*. Metro: KAUKABA, 2015.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zuhairi *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-2261/In.28.1/J/TL.00./10/2017  
Lamp : -  
Hal : **Bimbingan Skripsi**

25 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Basri, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi  
di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
  - a. Dosen Pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wr.*



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2813/In.28/D.1/TL.00/09/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 1 PUNGGUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2812/In.28/D.1/TL.01/09/2018, tanggal 13 September 2018 atas nama saudara:

Nama : **HUSNA FAIZATUL UMNIAH**  
NPM : **14114411**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 September 2018  
Wakil Dekan I,

**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152

Telp. (0725) 7855864 E-mail : maaarif1punggur@yahoo.co.id

Nomor : 042/MA-M1/U/IX/2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Yth : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Metro

Dengan Hormat,

Mengindahkan surat izin Research nomor : B-2812/In.28/D.1/TL.01/09/2018 tanggal 13

September 2018, Kepala MA Ma'arif 1 Punggur memberikan izin kepada :

Nama : HUSNA FAIZATUL UMNIAH

NPM : 14114411

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melaksanakan Research / Survey di MA Ma'arif 1 Punggur dengan Judul Skripsi  
"HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian surat Research/Survey dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Punggur, 18 September 2018

Kepala MA Ma'arif 1 Punggur



**BUDI RAHARJO, S.Si**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2812/In.28/D.1/TL.01/09/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : HUSNA FAIZATUL UMNIAH  
NPM : 14114411  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 September 2018





# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR<sup>95</sup> KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7855864 E-mail : maaarif1punggur@yahoo.co.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 036 /MA-M1/PGR/U/X/2018

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BUDI RAHARJO, S.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MA Ma'arif I Punggur  
Alamat Madrasah : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten  
Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HUSNA FAIZATUL UMNIAH  
NPM : 14114411  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Observasi/Survey di MA Ma'arif I Punggur pada tanggal 19 September 2018 sampai 20 September 2018, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 03 Oktober 2018

Kepala MA Ma'arif I Punggur



BUDI RAHARJO, S.Si





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

No : P-1110/In.28/FTIK/PP.00.9/01/2017  
Lamp : -  
Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk melakukan pra survey di Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 23 Januari 2017  
Wakil Dekan 1 Bidang  
Akademik dan Kelembagaan



**Dr. Hj. Isti Fatmah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH<sup>97</sup>

STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7522080 E-mail : mamaarif1punggur@yahoo.co.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 098/MA-MI/U/II/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : BUDI RAHARJO, S.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MA Ma'arif 1 Punggur  
Alamat Madrasah : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten  
Lampung Tengah Kode Pos 34152 Telp (0725) 7855864

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Survey di MA Ma'arif 1 Punggur yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017. Dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi SI Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 06 Februari 2017  
Kepala MA Ma'arif 1 Punggur



**BUDI RAHARJO, S.Si**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<sup>8</sup>**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-0791/ln.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114411.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Signature]*  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195806311981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

---

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
No:35/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003 <sup>1/2</sup>






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

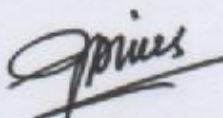
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Husna Faizatul Ummiah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 NPM : 14114411 Semester/TA : VI / 2017

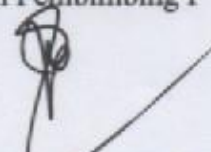
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17/5 2017	kec. proposal untuk summer	

Dikeatahui,  
 Wakil Dekan I Bidang Akademik



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21 / 11 2017	✓		- Dan Bab II ditambahkan Agenda Akhlak	
				- Periksa out line sesuai Korespon	
				- Ase out line	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003





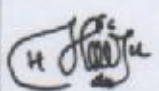
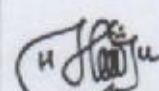
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2018 /9	✓		<p>Perbaiki Identifikasi Masalah. Fokuskan pada materi belajar Aqidah Akhlak.</p> <p>- Ace Bab I - III</p> <p>siatkan dengan APD penelitian</p>	  

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Ummiah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/9 2018	✓		- Ace Kisi <sup>2</sup> Angket dan APDnya	
				- Sana dilakukan penyusunan Angket untuk menggali data penelitian.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/2018 /11	✓		Ace Bab I - V. Siap untuk diujikan dan Ujian Menengah	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/10 /7		✓	- Ace BAB I-III - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan APD/ angket Gila Ace Pemb I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP.19670813 200604 1 001





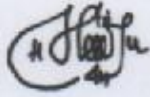
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

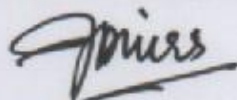
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Husna Faizatul Umniah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 NPM : 14114411 Semester/TA : VI / 2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17/11/17	- Ace proposal utk di seminar	

Dikeetahui,  
 Wakil Dekan I Bidang Akademik



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



**Basri, M. Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/11		✓	- buchi outline Silusi Sam & Catalan?	
	Selasa 14/11		✓	- Ace outline - Kontrol tesikan ke pemb I - Lanjutkan BAB I - II	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/18 /4		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UBM, hrs fokus pada Konten yg Nasional dan variabel penelitian</li> <li>- Perluanya lagi prototipe pada UBM</li> <li>- Identifikasi hrs dari UBM</li> <li>- Batasan dari Identifikasi tujuan, kegunaan, it</li> <li>- teori hrs lebih fokus pada variabel yg diteliti</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

- Amajis hrs di berikan
- tugas / output
- dll, lihat cath on form

 Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
 NIP.19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 23/18 /4		✓	<p>UAM blm mada            smal, lihat            etats 3/4 18</p> <p>- Teknik penulisan            dan standarisasi            tulisan hadits/            ayat</p> <p>- Teori? metode kas            di bingkai teori →            Bukan di bawak            bimbingan</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14/10/15			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ - Populasi, sampel dan Teknik sampling</li> <li>- Definisi operasional variabel</li> <li>- Keri = kualitatif</li> <li>- dll</li> </ul>	
	Selasa 22/10/15			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ - blm di perbaiki sesuai dengan catatan 14/10/15</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP.19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7/8'18			<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat instruksi angket sesuai dasar</li> <li>- angket hrs dapat keluar dg respon</li> <li>- di selenggarakan dg teori an lain</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP.19670813 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
 NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/08 17			<ul style="list-style-type: none"> <li>- UBM</li> <li>- Sub Bab; mapel AA h. 23</li> <li>- Teknik pengutipan operasional variabel</li> <li>- populasi &amp; sampel</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
 NIP.19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Husna Faizatul Umniah  
NPM : 14114411

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 5/9		✓	- Ace Angket / NPD - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan Penelitian Gals Ace Pemb I - Angket bagian depan / awal - Angket lampiran	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001





**OUTLINE****HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar Akidah Akhlak



1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak
  2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
  3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak
    - a. Pengertian Akidah Akhlak
    - b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak
    - c. Fungsi dan Manfaat Mata Pelajaran Akidah Akhlak
    - d. Materi Akidah Akhlak Untuk Kelas XI Madrasah Aliyah
- B. Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar
  2. Fungsi Motivasi Belajar
  3. Macam-Macam Motivasi Belajar
- C. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

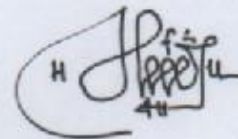
- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

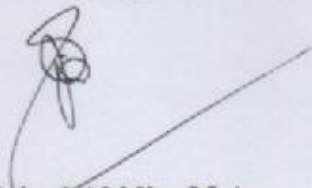
**DAFTAR RUJUKAN****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 14 November 2017  
Mahasiswa ybs,



**Husna Faizatul Umniah**  
NPM. 14114411

Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



**Basri, M.Ag**  
NIP.19670813 200604 1 001



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019****ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(ditujukan pada siswa)****A. Identitas Siswa**

Nama :  
Kelas :  
Nomor Absen :  
Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen, dan jenis kelamin anda.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c, atau d yang anda anggap paling sesuai.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai Akidah Akhlak anda.

**C. Item-item Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa**

1. Saya mengerjakan tugas Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru sampai selesai.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya mengerjakan tugas Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Saya mengumpulkan tugas Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru di awal waktu.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apabila ada materi Akidah Akhlak yang kurang faham, saya tidak ragu untuk bertanya pada guru.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya merasa belum puas ketika memperoleh nilai yang cukup baik dalam pelajaran Akidah Akhlak.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apabila saya menemui soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya merasa antusias dalam menanggapi topik permasalahan pada saat diskusi.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul pada saat diskusi.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apabila saya kesulitan dalam memecahkan masalah diskusi, saya tidak segan untuk berkonsultasi pada guru.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya mengerjakan sendiri tugas Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru.
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang



- b. Sering  
d. Tidak pernah
11. Saya mampu menyelesaikan tugas Akidah Akhlak tanpa bertanya pada orang lain.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
12. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman ketika ulangan Akidah Akhlak.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
13. Saya berinisiatif mengerjakan soal-soal latihan Akidah Akhlak tanpa disuruh oleh guru.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
14. Saya berusaha membaca buku-buku lain selain yang disarankan oleh guru.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
15. Saya ikut berpartisipasi (bertanya/memberikan pendapat) dalam kegiatan diskusi.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
16. Saya berusaha konsisten dengan pendapat dari sumber yang jelas pada saat diskusi.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
17. Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat yang diberikan pada saat diskusi.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Tidak pernah
18. Saya berusaha untuk tidak bergantung pada pendapat orang lain dalam diskusi.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Saya meminta pendapat teman atau guru ketika ada kesulitan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Saya mencari sumber bacaan yang dapat melengkapi tugas pembelajaran Akidah Akhlak.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

f

## KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel Bebas (X) Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas :	1-3	3
		a. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.		
		b. Bersungguh - sungguh dalam mengerjakan tugas.		
		c. Mengumpulkan tugas di awal waktu.		
		2. Ulet menghadapi kesulitan:	4-6	3
a. Tidak lekas putus asa.				
b. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.				
c. Berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar.				
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah :	7-9	3		
a. Antusias dalam menanggapi permasalahan saat diskusi.				
b. Berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan saat diskusi.				
c. Tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah.				
4. Lebih senang bekerja mandiri:	10-12	3		
a. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.				
b. Tidak meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.				
c. Tidak mencontoh jawaban teman.				
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin :	13-14	2		
a. Melakukan kegiatan kreatif.				
b. Berusaha mencari referensi lain untuk belajar.				

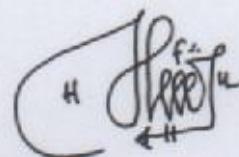


	<p>6. Dapat mempertahankan pendapatnya:</p> <p>a. Berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi.</p> <p>b. Konsisten dengan pendapat yang diyakininya.</p>	15-16	2
	<p>7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini :</p> <p>a. Berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi.</p> <p>b. Tidak bergantung pada pendapat orang lain.</p>	17-18	2
	<p>8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal :</p> <p>a. Senang mencari jalan keluar masalah yang dihadapi.</p> <p>b. Senang mencari informasi untuk penunjang pembelajaran.</p>	19-20	2

## PEDOMAN DOKUMENTASI

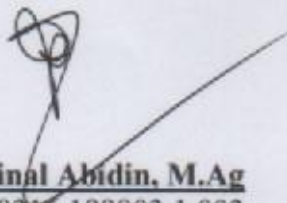
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.
2. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.
4. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.
5. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur.

Metro, 5 September 2018  
Mahasiswa ybs,



**Husna Faizatul Ummiah**  
NPM. 14114411

Pembimbing I



**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



**Basri, M.Ag**  
NIP.19670813 200604 1 001

### Lampiran 13

#### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

##### A. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Sebelum menguji validitas instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 10 orang responden di luar sampel dengan jumlah soal 20 untuk variabel motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel motivasi belajar.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Nama	Skor Item Ke-																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	VKA	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	54
2	LFH	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	1	52
3	ANS	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	55
4	PAZ	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	56
5	MAS	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	61
6	MAA	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	58
7	KAN	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	56
8	INF	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	61
9	ADS	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	56
10	DAA	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	66
		<b>Jumlah</b>																			<b>575</b>	

Setelah itu penulis mencari validitas dari masing-masing soal.

Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor 1. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:



**Tabel 2**  
**Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	VKA	4	54	16	2916	216
2	LFH	4	52	16	2704	208
3	ANS	4	55	16	3025	220
4	PAZ	3	56	9	3136	168
5	MAS	3	61	9	3721	183
6	MAA	3	58	9	3364	174
7	KAN	4	56	16	3136	224
8	INF	4	61	16	3721	244
9	ADS	4	56	16	3136	224
10	DAA	4	66	16	4356	264
$\Sigma$		<b>37</b>	<b>575</b>	<b>139</b>	<b>33215</b>	<b>2125</b>

Berdasarkan pada tabel di atas maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 37 \qquad \Sigma_y = 575 \qquad \Sigma_{x^2} = 139$$

$$\Sigma_{y^2} = 33215 \qquad \Sigma_{xy} = 2125$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{2125}{\sqrt{(139)(33215)}} \\ &= \frac{2125}{2148,694} \\ &= 0,988 \end{aligned}$$

Karena terdapat 20 pernyataan pada angket, maka dilakukan 20 perhitungan serupa menggunakan rumus *korelasi product moment*, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal**

No Item	$r_{xy}$ hit	$r_{xy}$ tab (5%)	$r_{xy}$ tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,988	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
2	0,971	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
3	0,979	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
4	0,951	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
5	0,980	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
6	0,954	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
7	0,943	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
8	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
9	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
10	0,954	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
11	0,963	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
12	0,966	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
13	0,990	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
14	0,921	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
15	0,967	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
16	0,948	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
17	0,965	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
18	0,969	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
19	0,959	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat
20	0,958	0,666	0,798	Valid	Sangat kuat

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,988), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan  $N$  sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,666 dan taraf signifikan 1% adalah 0,798. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel atau  $0,988 > 0,666$ , yang artinya butir-butir soal pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## B. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor ke dalam dua bagian, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Nama	Butir Item Ganjil										Jumlah Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	VKA	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	28
2	LFH	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	27
3	ANS	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	28
4	PAZ	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	25
5	MAS	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	29
6	MAA	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
7	KAN	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	29
8	INF	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	33
9	ADS	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	27
10	DAA	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	32
Jumlah		37	31	28	27	28	23	21	29	32	28	284

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Motivasi Belajar Siswa**

No.	Nama	Butir Item Genap										Jumlah Skor
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	VKA	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	26
2	LFH	4	3	2	3	2	2	1	4	3	1	25
3	ANS	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	27
4	PAZ	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	31
5	MAS	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	32
6	MAA	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	32
7	KAN	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	27
8	INF	2	1	2	4	4	4	4	1	2	4	28
9	ADS	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	29
10	DAA	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	34
Jumlah		36	24	28	32	28	29	22	32	29	31	<b>291</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penghitungan maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	VKA	28	26	784	676	728
2	LFH	27	25	729	625	675
3	ANS	28	27	784	729	756
4	PAZ	25	31	625	961	775
5	MAS	29	32	841	1024	928
6	MAA	26	32	676	1024	832
7	KAN	29	27	841	729	783
8	INF	33	28	1089	784	924
9	ADS	27	29	729	841	783
10	DAA	32	34	1024	1156	1088
$\Sigma$		<b>284</b>	<b>291</b>	<b>8122</b>	<b>8549</b>	<b>8272</b>

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma_x = 284 \quad \Sigma_y = 291 \quad \Sigma_{x^2} = 8122$$

$$\Sigma_{y^2} = 8549 \quad \Sigma_{xy} = 8272$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{8272}{\sqrt{(8122)(8549)}} \\ &= \frac{8272}{8332,7653} \\ &= 0,992 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0,992)}{1+0,992} \\
 &= \frac{1,985}{1,992} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasilnya, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	=	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	=	Kuat
0,400 – 0,600	=	Sedang
0,200 – 0,400	=	Rendah
0,00 – 0,20	=	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,996 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## Lampiran 14

## Data Nilai Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Skor Item Pernyataan Ke-																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AAB	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	47
2	AR	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	49
3	A	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	4	57
4	DAAY	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	66
5	DJP	4	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	48
6	DNY	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	3	63
7	DNY	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	63
8	DA	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	51
9	DAH	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	62
10	FS	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	45
11	HFK	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
12	HF	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	66
13	INF	4	2	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	61
14	IM	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
15	I	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	62
16	KDP	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	57
17	KVA	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	50
18	LW	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	56
19	MAS	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	61
20	MHS	4	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	48
21	MMA	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	48
22	MM	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	59
23	MT	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	64
24	MLM	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	54
25	NNK	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	56
26	NWAC	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	53
27	NW	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
28	NLL	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	59
29	NA	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	59
30	NL	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	59
31	RNH	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	51
32	RD	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	4	45
33	SW	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	60
34	TA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	66
35	WA	3	2	4	1	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	2	4	53
36	WY	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	50
<b>Jumlah</b>																					<b>2042</b>	



# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7522080 E-mail : mamaarif1punggur@yahoo.co.id

## Data Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

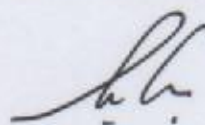
No	Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	AAB	47	76
2	AR	49	76
3	A	57	78
4	DAAY	66	84
5	DJP	48	76
6	DNY	63	82
7	DNY	63	84
8	DA	51	80
9	DAH	62	82
10	FS	45	76
11	HFK	50	78
12	HF	66	84
13	INF	61	78
14	IM	72	84
15	I	62	80
16	KDP	57	78
17	KVA	50	78
18	LW	56	80
19	MAS	61	76
20	MHS	48	76
21	MMA	48	80
22	MM	59	78
23	MT	64	80
24	MLM	54	78
25	NNK	56	84
26	NWAC	53	78
27	NW	72	80
28	NLL	59	82
29	NA	59	78



30	NL	59	84
31	RNH	51	78
32	RD	45	76
33	SW	60	76
34	TA	66	82
35	WA	53	78
36	WY	50	76

Punggur, 1 Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



**IMAM TOHARI, BA.**



# MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : Ma. 028187 NSM : 131218020001**

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34152  
Telp. (0725) 7522080 E-mail : mamaarif1punggur@yahoo.co.id

## KKM MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR TP. 2018/2019

NO.	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PER MINGGU			KKM
		KELAS 10	KELAS 11	KELAS 12	
	<b>MAPEL WAJIB</b>				
1.	Qur'an Hadits	2	2	2	75
2.	Aqidah Akhlak	2	2	2	75
3.	Fiqh	2	2	2	75
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	75
5.	Bahasa Arab	2	2	2	75
6.	PPKn	2	2	2	72
7.	Bahasa Indonesia	3	4	4	72
8.	Matematika	2	2	2	72
9.	Sejarah Indonesia	2	1	2	72
10.	Bahasa Inggris	4	4	4	72
11.	Seni Budaya	2	2	1	72
12.	Penjas Orkes	2	2	2	75
13.	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2	72
	<b>MAPEL PEMINATAN</b>				
	<b>WAJIB</b>				
14.	Matematika	4	4	4	72
15.	Kimia	4	4	4	72
16.	Fisika	4	4	4	
17.	Biologi				
	<b>MAPEL MUATAN LOKAL</b>				
18.	Aswaja	2	-	-	75
19.	Ta'lim Muta'alim	-	2	-	75

20.	Jawahirul Kalamiyyah	-	-	2	75
21.	Matan Jurumiyah				

## KETERANGAN :

Nilai	Predikat	Keterangan
91 – 100	A	Sangat Baik
80 – 90	B	Baik
75 – 79	C	Cukup
64 – 74	D	Kurang
≤63	E	Gagal

Punggur, 10 April 2018

Kepala MA MA'arif 1 Punggur

BUDI RAHARJO, S.Si



## Lampiran 17

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP  
KOEFSIEN KONTINGENSI**

<b>Nilai KK</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013.*

## Lampiran 18

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

## Lampiran 19



Gambar 2: Pelaksanaan Penyebaran Angket



Gambar 3: Siswa Sedang Mengisi Angket



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Husna Faizatul Umniah, dilahirkan di Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 06 Desember 1996. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Hamdani dan Ibu Siti Fadilah.

Penulis menamatkan pendidikannya pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Totokaton pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 1 Punggur selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro selesai pada tahun 2014. Setelah lulus pendidikan MAN, penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2014/2015.